

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem akuntansi sangat erat hubungannya dengan perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Sistem akuntansi manajemen perusahaan harus bisa merancang dan melaksanakan sistem akuntansi yang baik untuk menangani kegiatan pokok perusahaan. Sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan jasa atau manufaktur meliputi kegiatan penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, pemasukan dan pengeluaran kas, mutasi aktiva tetap.

Neraca merupakan daftar yang memuat keseimbangan antara aktiva dan pasiva. Bila dilihat dalam neraca, kas adalah golongan aktiva lancar, dimana kas merupakan jenis aktiva lancar yang paling liquid dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya karena setiap transaksi baik di dalam maupun luar perusahaan selalu melibatkan dan mempengaruhi kas. Karena keliquiditas sifat kas tersebut mengakibatkan kas mudah digelapkan dan dimanipulasikan. Oleh karena itu maka diperlukan adanya pengendalian intern yang baik serta sistem akuntansi yang baik terhadap kas, baik untuk pengeluaran maupun penerimaan kas.

Perbaikan pengendalian intern terhadap kas dapat dilakukan dengan jalan memisahkan fungsi-fungsi yang terkait terhadap kas. Dalam hal ini adalah fungsi penyimpanan, pelaksanaan dan pencatatan akuntansi. Disamping itu juga perlu

pengawasan yang ketat terhadap kas pada fungsi penerimaan dan pencatatan kas. Di dalam menjalankan aktivitas perusahaan, setiap terjadi transaksi penerimaan kas baik penerimaan langsung maupun pelunasan melalui bank harus segera diadakan pencatatan dan penyetoran bank. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya penggelapan maupun penyimpangan terhadap kas. Selain itu sistem akuntansi yang baik juga diperlukan guna menunjang penerapan pengendalian intern yang baik dalam perusahaan.

Kas merupakan elemen yang penting dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan operasi maupun aktivitas perusahaan, dengan kata lain kelancaran operasi dan aktivitas perusahaan tergantung pada besar kecilnya kas yang tersedia dalam perusahaan. Dengan kas yang besar suatu perusahaan dapat beroperasi dan mengadakan investasi baru. Jumlah kas yang besar berarti menunjukkan semakin tingginya tingkat likuiditas suatu perusahaan. Penerimaan terhadap kas dapat diperoleh dari aktivitas perusahaan seperti penjualan produk baik secara tunai maupun kredit. Pada perusahaan manufaktur penerimaan kas berasal dari pelunasan piutang oleh para debitur perusahaan, dalam hal ini prosedur dan strategi perusahaan sangatlah diperlukan agar dapat mencapai laba yang optimal. Setiap perusahaan pasti menginginkan keuntungan yang besar, dimana keuntungan tersebut diharapkan dapat menutup biaya-biaya operasi dan kewajiban-kewajiban perusahaan. Oleh karena itu untuk memaksimalkan penerimaan kas maka diperlukan adanya sistem penerimaan kas yang andal dan memadai secara konsisten dalam suatu perusahaan.

Dari uraian di atas dapat dilihat betapa pentingnya kas dalam menunjang kelancaran operasi perusahaan dan untuk mengatur penerimaan kas diperlukan adanya suatu sistem penerimaan kas. Oleh karena itu dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul “Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan yang selanjutnya akan menjadi obyek pembahasan dalam tugas akhir ini. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah Bagaimanakah Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Mengetahui Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada Pegaraman 1 Sumenep (Madura).

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian tugas akhir ini antara lain sebagai berikut:

1. Bagi PT GARAM

Dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan pelaksanaan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas yang dilakukan Pegaraman 1 Sumenep (Madura). Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan bagi Pegaraman 1 Sumenep (Madura) sebagai pertimbangan, bahan pendukung

keputusan. Penilaian usaha sangat penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan di Pegaraman 1 Sumenep (Madura).

2. Bagi Peneliti

Dapat memperkaya ilmu pengetahuan, terutama yang berhubungan dengan sistem yang diperlukan perusahaan dengan praktek yang dilakukan di lapangan. Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam rangka penerapan teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah.

3. Bagi STIE PERBANAS SURABAYA

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi di perpustakaan STIE PERBANAS SURABAYA serta sebagai informasi tambahan bagi mahasiswa khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

